

CAKRAWALA PENDIDIKAN

**FORUM KOMUNIKASI ILMIAH
DAN EKSPRESI KREATIF
ILMU PENDIDIKAN**

**Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Blitar
Dalam Belajar Perkembangan Peserta Didik Melalui Metode
*Economical Blended Learning***

**Peran Pendidikan Politik Dalam Membentuk Perilaku Politik
Yang Beretika**

**Teaching Reading Descriptive Text Through CORI
(Concept Oriented Reading Instruction)
At University Students**

**Pengaruh Kinerja Customer Service Terhadap Kepuasan Pelanggan
PT. Asuransi Jiwasraya Di Madiun**

**Upaya Meningkatkan Kemampuan Menindaklanjuti Permintaan Lain Dari
Pelanggan Melalui Metode Pembelajaran Bermain Peran Pada Siswa Kelas
XII Pemasaran SMK**

**Makna Simbolik Tujuh Gending Pusaka Dalam Tradisi Selamatan Nyadran
Bumi**

Using Local Culture Based Material To Teach Advanced Writing

Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Kesejahteraan Keluarga

**The Effectiveness Of Story Completion Technique With Speaking
Notepad Software To Teach Narrative Speaking
For English Department Students**

Exploring Speaking Class Using Humour Interaction

**Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Sekolah
Berwawasan Lingkungan Hidup**

**The Effectiveness Of Role-play Using Speaking Notepad
In Teaching Speaking**

**The Strenght Of Time Token Method With Trendy Flash Intro Builder 1.0
In The Teaching Of Speaking**

**The Role Of Vocabulary Depth And Breadth In Reading Comprehension
Of High-school EFL Learners**

**The Effect Of Balabolka Using Listening While Reading Strategy
In Teaching Reading**

ISSN 1410-9883

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Kadeni

Wakil Ketua Penyunting

Saiful Rifa'i

Penyunting Pelaksana

R. Hendro Prasetyanto

Udin Erawanto

Riki Suliana

Ekbal Santoso

Penyunting Ahli

Miranu Triantoro

Masruri

Karyati

Nurhadi

Pelaksana Tata Usaha

Yunus

Nandir

Sunardi

Alamat Penerbit/ Redaksi : STKIP PGRI Blitar, Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 nomor setahun Rp. 50.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 5.000,00. Uang langganan dapat dikirim dengan wesel ke alamat Tata Usaha.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Blitar. **Ketua :** Dra. Hj. Karyati, M.Si, **Pembantu Ketua :** M. Khafid Irsyadi, ST, M.Pd

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Syarat-syarat, format, dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang-dalam jurnal ini. Naskah yang masuk ditelaah oleh Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Penyunting melakukan penyuntingan atau perubahan pada tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Naskah belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain, diketik spasi rangkap pada kertas quarto, panjang 10-20 halaman, dan diserahkan paling lambat 3 bulan sebelum penerbitan, dalam bentuk ketikan di atas kertas sebanyak 2 eksemplar dan pada disket komputer IBM PC atau Kompatibel. Berkas naskah pada disket komputer diketik dengan menggunakan pengolah kata *Microsoft Word*.
2. Artikel yang dimuat dalam jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
3. Semua karangan ditulis dalam bentuk *esai*, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut :

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri)

4. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak (50-75 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/ pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, b) nama-nama peneliti, (c) abstrak, (d) kata kunci, (e) identitas peneliti (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan, (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
5. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problems and Prospects for the Decades Ahead: Competency Based Teacher Education*. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIPMALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto. 1998. *Pengaruh Penginformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.). *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1(1):45-52.

6. Naskah diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Depdikbud, 1987).

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan
 Volume 20, Nomor 2, Oktober 2017

Daftar Isi

Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Blitar Dalam Belajar Perkembangan Peserta Didik Melalui Metode <i>Economical Blended Learning</i> <i>Karyati</i>	133
Peran Pendidikan Politik Dalam Membentuk Perilaku Politik Yang Beretika <i>Miranu Triantoro</i>	139
Teaching Reading Descriptive Text Through CORI (Concept Oriented Reading Instruction) At University Students <i>Intan Susana</i>	148
Pengaruh Kinerja Customer Service Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Asuransi Jiwasraya Di Madiun <i>Ninik Srijani, Agus Setiayawan</i>	155
Upaya Meningkatkan Kemampuan Menindaklanjuti Permintaan Lain Dari Pelanggan Melalui Metode Pembelajaran Bermain Peran Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMK..... <i>Ekbal Santoso</i>	163
Makna Simbolik Tujuh Gending Pusaka Dalam Tradisi Selamatan Nyadran Bumi <i>Udin Erawanto</i>	176
Using Local Culture Based Material To Teach Advanced Writing <i>Ratna Nurlia, Annisa Rahmasari</i>	188
Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Kesejahteraan Keluarga <i>Eky Yulseva Anggraini, Kadeni</i>	196
The Effectiveness Of Story Completion Technique With Speaking Notepad Software To Teach Narrative Speaking For English Department Students <i>Feri Huda</i>	203
Exploring Speaking Class Using Humour Interaction <i>Wiratno</i>	212
Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup <i>M. Syahri</i>	220
The Effectiveness Of Role-play Using Speaking Notepad In Teaching Speaking <i>Annisa Rahmasari, Wiwik Suryanti</i>	236
The Strenght Of Time Token Method With Trendy Flash Intro Builder 1.0 In The Teaching Of Speaking..... <i>Varia Virdania Virdaus</i>	243
The Role Of Vocabulary Depth And Breadth In Reading Comprehension Of High-school EFL Learners <i>Saiful Rifa'i</i>	253
The Effect Of Balabolka Using Listening While Reading Strategy In Teaching Reading <i>M. Ali Mulhuda & Eka Sari</i>	269

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA STKIP PGRI BLITAR DALAM BELAJAR PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK MELALUI METODE *ECONOMICAL BLENDED LEARNING*

Karyati

karyati54@gmail.com

STKIP PGRI BLITAR

Abstrak : Menghadapi era digital dan euforia media sosial tidak berarti belajar menjadi kuno untuk keadaan saat ini. Para mahasiswa, yang menghadapi kesulitan dalam mendapatkan hasil belajar yang baik ditemukan memiliki kualitas belajar yang buruk seperti kehadiran mereka di kelas, tidak peduli dengan materi pembelajaran, dan plagiarisme dalam ujian. Penulis mengandaikan *Economic Blended Learning* bisa menjadi cara terbaik untuk kondisi ini. Artikel ini menjelaskan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menghasilkan perbaikan setelah penulis memberi mereka perlakuan menggunakan metode EBL dalam dua siklus. Dari hasil tersebut, disarankan kepada dosen dan praktisi lainnya untuk menggunakan metode EBL di mata pelajaran lain yang memiliki latar belakang masalah yang sama.

Kata Kunci : *EBL, hasil belajar, perkembangan peserta didik.*

Abstract : Facing digital era and euphoria of social media does not mean learning can be old-fashioned for nowadays condition. The students, who face difficulties in getting good learning scores are found have bad learning quality in case of their presence in the classroom, not care to the learning material, and plagiarism in the exam. The writer supposes Economical Blended Learning can be the best way for this condition. This article explains the results of classroom action research conducted in English Education students. The findings show that the students can produce betterment after the writer gives them treatment using EBL method in two cycles. From the result, it is suggested to other lecturers of practitioners in using EBL method in other subjects with the similar backgrounds of problems.

Key Words : *EBL, achievement, the development of learners*

PENDAHULUAN

Mengajar Perkembangan Peserta Didik sebagai mata kuliah di STKIP PGRI Blitar memiliki variasi masalah yang dihadapi. Pada program studi yang mayoritas pengajarannya menggunakan bahasa pengantar Bahasa Indonesia menjadikannya lebih mudah namun tidak dengan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang mayoritas keseharian mereka menggeluti mata kuliah dengan pengantar berbahasa Inggris

sehingga mata kuliah teori seperti Perkembangan Peserta Didik kurang menantang bagi mereka. Bagaimanapun pentingnya berbahasa Inggris, mata kuliah dasar sebagai bekal mahasiswa sebagai kandidat pengajar setelah lulus tidak dapat dianggap mudah karena kompetensi dalam mata kuliah ini juga mendasari calon guru untuk memahami berbagai jenjang peserta didik mereka kelak dan psikologi mereka dalam mengajar berbagai macam jenjang.

Dari hasil observasi hasil belajar mahasiswa pada tahun sebelumnya, mahasiswa cenderung mendapatkan hasil belajar yang rendah dengan kualitas pembelajaran yang tidak bagus seperti kurang memperhatikan penjelasan atau kuliah, banyak mahasiswa absen, bahkan tingkat plagiasi dalam ujian juga tinggi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi penulis untuk mengatasi kebiasaan buruk dalam belajar di lingkungan perguruan tinggi. Melalui dua penulisan yang sudah dilakukan sebelumnya, penulis berinisiatif menggunakan metode EBL (*Economical Blended Learning*) yang digagas oleh Karyati & Sumardiono (2016) sebagai pemecahan masalah tersebut. Model ini mempertimbangkan model pembelajaran tatap muka dan model pembelajaran elektronik untuk mahasiswa. Hal ini sebagai landasan untuk menyelesaikan masalah mahasiswa yakni pada mereka yang sering absen dan memberikan mereka daya tarik belajar menggunakan *smartphone* yang mereka miliki dalam memperhatikan materi Perkembangan Peserta Didik dan mengurangi tingkat plagiasi melalui pembelajaran yang berkualitas dengan sintak metode EBL ini. Penggunaan EBL ini juga sudah dibuktikan dapat meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode konvensional seperti pada hasil penulisan Karyati (2017).

Dengan dasar tersebut dirumuskanlah pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana meningkatkan hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Blitar dalam belajar Perkembangan Peserta Didik melalui metode *Economical Blended Learning* ?” Tujuan dari studi ini adalah untuk menggambarkan proses peningkatan hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Blitar dalam belajar Perkembangan Peserta Didik melalui metode *Economical Blended Learning*.

Metode *Economical Blended Learning*

Menggunakan metode EBL ini dalam pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan tersendiri terutama dengan karakteristik masalah tersebut di atas, menurut Karyati (2017) antara lain untuk optimalisasi proses belajar dan mengajar secara konvensional yakni tatap muka menjadi langkah konfirmasi yang berkualitas bagi dosen dalam mengetahui seberapa dalam mahasiswa memahami materi, monitor kegiatan dan perkembangan hasil belajar mahasiswa dalam mengetahui kendala yang dihadapi dan kesuksesan yang diraih mahasiswa, penghemat budgeting dalam proses belajar dan penggerak aktivasi media di kalangan mahasiswa di era digital ini, serta menyeimbangkan antara pertemuan tatap muka dan pembelajaran digital dalam membentuk lingkungan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning environment*) baik bagi dosen maupun mahasiswa.

Karyati & Sumardiono (2016) menjelaskan sintak EBL di dalam kelas yaitu; 1) memberikan penjelasan materi pembelajaran secara klasikal, 2) memberikan tugas atau pekerjaan rumah untuk mahasiswa, 3) memberikan pertemuan untuk konsultasi berkenaan dengan proyek yang diberikan baik melalui tatap muka dan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan *smartphone* yang dimiliki mahasiswa, 4) memberikan laporan secara *online* melalui media sosial untuk mendapat balikan dari proses belajar, 5) mempresentasikan tugas dengan bantuan media di dalam kelas, 6) memberikan evaluasi dan revisi, dan 7) menerbitkan hasil belajar melalui media sosial untuk memudahkan mahasiswa lain untuk mempelajari.

Kunci dari metode EBL ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, penilaian, peran dosen dan mahasiswa, kerja sama dalam belajar, dan pembangunan karakter jujur, peduli, dan berbagi antar mahasiswa.

Dari sisi pembelajaran digital, mahasiswa lebih leluasa dalam mencari informasi, mengunduh, mengunggah, dan aktivitas lainnya dalam web. Mahasiswa dituntut memiliki pemikiran kreatif (*creative thinking*) dalam menyelesaikan tugas memahami materi Perkembangan Peserta Didik. Sedangkan melalui proses tatap muka, mahasiswa tidak akan kehilangan figur seorang pendidik di dalam kelas sehingga dalam tahap ini mahasiswa dapat mengkonfirmasi pemahaman atas materi dan tugas kepada dosen. Pembelajaran yang menggunakan modal pelengkap materi dapat bersumber dari mahasiswa (*pulsa data*) atau fasilitas kampus (contoh; wifi) menjadikan pembelajaran menjadi ekonomis serta dapat mengembangkan ketrampilan mahasiswa menjadi canggih dalam menggunakan dan memaksimalkan perangkat yang mereka punya di era sekarang ini.

METODE

Penulisan menggunakan pendekatan Penulisan Tindakan Kelas (PTK) sejalan dengan penjelasan Kasbolah dan Sukaryana (2001:39) yang menjelaskan bahwa karakteristik PTK salah satunya adalah proses pelaksanaan penulisan sebagai suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas. Wiyono (2008) mendeskripsikan bahwa dalam setiap siklus PTK melalui langkah-langkah dengan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun dalam implementasinya tahap pelaksanaan tindakan dilakukan secara bersama dengan pengamatan. Menurut Kunandar (2008) di dalam PTK menempatkan guru sebagai penulis dan agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kolaboratif. Di dalam PTK ini penulis sekaligus juga menjadi pengajar dalam proses pembelajaran Perkem-

bangsan Peserta Didik, dalam pengumpulan data dibantu oleh dua orang kolaborator yang juga sama-sama sebagai pengampu mata kuliah di program studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Penulisan ini dilaksanakan di STKIP PGRI Blitar pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018, tepatnya pada bulan Agustus 2017. Dalam penulisan ini yang dijadikan subjek penulisan adalah mahasiswa kelas 3-A dengan jumlah 25 orang. Terpilihnya subjek penulisan ini dengan pertimbangan bahwa subjek adalah kelas yang diajar penulis yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Perkembangan Peserta Didik.

TEMUAN

Dalam penulisan pratindakan yang merupakan studi awal (*preliminary studies*) tidak hanya untuk keperluan identifikasi masalah dan perumusan fokus penulisan saja, namun juga melaksanakan pembelajaran dengan materi yang sama dengan materi pembelajaran untuk penulisan tindakan kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan pada pratindakan ini menggunakan *lesson plan*. Hasil observasi partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran pratindakan, aspek kejujuran mendapat rata-rata skor 3,12, aspek kepedulian mendapat rata-rata skor 3,00 yang berarti keduanya masuk kategori sedang, namun rata-rata skor aspek berbagi mengeluarkan pendapat termasuk kategori kurang yaitu: 2,76. Rata-rata skor ketiga aspek secara klasikal termasuk kategori di bawah sedang yaitu: 2,959, sehingga semua aspek masih perlu ditingkatkan. Yang perlu mendapat perhatian serius adalah mahasiswa yang mendapat rata-rata skor di atas 3 hanya 8 orang atau 32%, yang berarti masih 17 orang yang mendapat skor 3 ke bawah. Pada aspek berbagi jumlah mahasiswa yang tergolong

kategori kurang dan rendah sebanyak 7 orang atau 28%, tiga mahasiswa mendapat skor kategori tinggi, aspek ini perlu perhatian serius dalam penulisan. Aspek kepedulian dalam kelompok menunjukkan rata-rata skor sedang, namun ada 5 mahasiswa tergolong kategori kurang, aspek ini masih perlu dikembangkan. Pada aspek kejujuran memang sudah menunjukkan rata-rata skor di atas kategori sedang, namun masih ada 4 orang tergolong kategori kurang, aspek ini masih perlu ditingkatkan.

Hasil evaluasi Perkembangan Peserta Didik mahasiswa pada pratindakan me-

nunjukkan rata-rata skor klasikal 14,4 dari skor maksimal 20, sedangkan ketuntasan belajar perseorangan sudah ditetapkan yaitu skor 15 keatas. Adapun aspek yang perlu mendapat perhatian dari yang paling serius berturut-turut adalah aspek kejujuran, kepedulian dan berbagi, serta yang paling baik adalah aspek volume suara dengan rata-rata skor secara berurutan 3,12; 3,44; 3,76 dan 4,08 dari skor maksimal 5. Dari hasil evaluasi pratindakan ini mahasiswa yang tuntas perseorangan baru 13 orang atau 52% yang berarti belum tuntas secara klasikal.

Tabel 1 Perbandingan Prosentase dan Hasil Belajar Mahasiswa

No	Statistik	Prosentase Hasil Belajar PPD	
		Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata kelas	69,41	75,58
2.	Prosentase keberhasilan	58,82 %	85,29 %

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Perkembangan Peserta Didik antar siklus I ke siklus II. Setelah tindakan dilakukan dalam dua siklus hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan dengan rata-rata kelas pada siklus I diperoleh 69,26 dengan prosentase keberhasilan 58,82% sedangkan rata-rata kelas pada siklus II diperoleh 75,58 dengan prosentase keberhasilan 85,29%.

Observasi dilakukan selama pembelajaran oleh kolaborator bertujuan untuk mengamati perkembangan pembelajaran mahasiswa sebelum pelaksanaan tindakan, saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan dan data observasi mahasiswa digunakan sebagai pendukung keefektifan penggunaan metode *Economical Blended Learning* dalam pembelajaran Perkembangan Peserta Didik.

Tabel 2 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Mahasiswa pada Siklus I & II

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Mahasiswa		
			Jumlah Skor	Kategori	Prosentase
1.	Siklus I	Pertemuan 1	12	Sedang	50,00%
2.		Pertemuan 2	14	Sedang	58,35%
3.		Pertemuan 3	18	Sedang	75,00%
4.	Siklus II	Pertemuan 1	21	Baik	80,53%
5.		Pertemuan 2	23	Baik	95,83%

Pada pelaksanaan siklus I masih terdapat kekurangan yang masih harus diperbaiki, karena pada siklus I belum memenuhi target keberhasilan belajar, dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh 69,41 dengan prosentase keberhasilan 58,82% dari jumlah mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang terbiasa dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran dan mahasiswa belum terbiasa dengan pembelajaran *Economical Blended Learning*. Dari hasil perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Economical Blended Learning* pada siklus I belum tuntas dan harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II, telah dicapai target keberhasilan dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh 75,58 dengan prosentase keberhasilan 85,29% dari jumlah mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa telah terbiasa dengan penggunaan media group *whatsapp* dan konsultasi tugas dalam pembelajaran dan mahasiswa telah terbiasa dengan pembelajaran *Economical Blended Learning*. Dari hasil perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Economical Blended Learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Perkembangan Peserta Didik telah memenuhi kriteria keefektifan pembelajaran, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil penulisan, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Economical Blended Learning* mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa pada pembelajaran Perkembangan Peserta Didik. Peningkatan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Perkembangan Peserta Didik ini didasarkan pada adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa antara siklus I ke siklus II.

PEMBAHASAN

Dengan memperhatikan kelebihan dari model pembelajaran *Economical Blended Learning* yang dikemukakan oleh Karyati (2017) yang telah dikemukakan sebelumnya. Sehingga adalah suatu hal yang wajar bahwa penggunaan model pembelajaran *Economical Blended Learning* mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa pada pembelajaran Perkembangan Peserta Didik.

Keefektifan proses pembelajaran ditinjau dari ketuntasan hasil belajar dan ketuntasan ketercapaian tujuan akhir pembelajaran yang didasarkan pada hasil tes hasil belajar pada siklus I dan tes hasil belajar pada siklus II. Keefektifan proses pembelajaran ditinjau dari ketuntasan hasil belajar dan ketuntasan ketercapaian tujuan akhir pembelajaran yang didasarkan pada kriteria ketuntasan belajar menurut Rianto (2010) bahwa terdapat ketuntasan belajar secara perorangan dan klasikal yaitu :

- Seorang mahasiswa dikatakan telah tuntas belajar jika mahasiswa telah mencapai skor 65% atau 65.
- Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 85% mahasiswa yang telah mencapai $DS \geq 65\%$.

Berdasarkan pemaparan hasil tes hasil belajar mahasiswa pada siklus II diperoleh prosentase keberhasilan 85,29%, jika dibandingkan dengan perolehan prosentase keberhasilan pada siklus I yaitu sebesar 58,82%, artinya terjadi peningkatan prosentase keberhasilan dari siklus I ke siklus II sebesar 26,47%. Dengan kata lain peningkatan yang terjadi 26,47% dari siklus I ke siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal dimana 85,29% mahasiswa telah mencapai daya serap $\geq 65\%$, dengan rata-rata kelas pada siklus I mengalami peningkatan dari rata-rata kelas pada siklus I diperoleh 69,26 meningkat menjadi 75,58 pada siklus II.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan mahasiswa pada pembelajaran Perkembangan Peserta Didik dengan menerapkan metode pembelajaran *Economical Blended Learning*, hal ini didasarkan pada prosentase keberhasilan yang dicapai antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 26,47%. Pembelajaran menggunakan dua model yakni tatap muka dan pembelajaran jarak jauh menggunakan digital learning sangat membantu mahasiswa untuk lebih dekat berkomunikasi dengan dosen dalam hal menyelesaikan tugas dan konsultasi kesulitan yang dihadapi dalam penugasan. Dari peningkatan ini diharapkan metode EBL dapat digunakan oleh dosen pada mata kuliah lain dengan latar belakang masalah yang sama dan untuk praktisi pendidikan dapat mengadaptasi metode ini untuk memecahkan masalah di kelas tanpa meninggalkan kemajuan teknologi dan memaksimalkan model tatap muka.

DAFTAR RUJUKAN

- Karyati,. & Sumardiono. 2016. Developing Economical Blended Learning to Provide Efficient Process for University. *Proceeding of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology* hal 311-324.
- Karyati,. 2017. Pengaruh EBL (*Economical Blended Learning*) dalam Pengajaran Perkembangan Peserta Didik di STKIP PGRI Blitar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan III*, hal 219-228.
- Kasbolah, K. E.S. dan Sukaryana, I. W. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rianto, Y. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wiyono, B. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.